

Dimensi Etik dalam Hukum Ekonomi Syariah dan Perannya Terhadap Pembangunan Ekonomi Nasional

Prof. Dr. Mohamad Nur Yasin, S.H., M.Ag.

Guru Besar Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Ketua Umum Perkumpulan Program Studi dan Dosen Hukum Ekonomi Syariah Indonesia (POSDHESI)

DIMENSI ETIK DALAM HUKUM EKONOMI SYARIAH DAN PERANNYA TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL

Seminar Nasional Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Prof. Dr. Mohamad Nur Yasin, S.H., M.Ag.

*Guru Besar Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,
Ketua Umum Perkumpulan Program Studi dan
Dosen Hukum Ekonomi Syariah Indonesia (POSDHESI)*

ADA 3 PERTANYAAN PENTING

- 1. Bagaimana esensi etika dalam Hukum Ekonomi Syariah?**
- 2. Mengapa etika hukum ekonomi syariah diperlukan dalam pembangunan ekonomi nasional?**
- 3. Bagaimana peran/ kontribusi etika hukum ekonomi syariah dalam pembangunan ekonomi nasional?**

LANDASAN FILOSOFIS ONTOLOGIS ETIKA HUKUM EKONOMI SYARIAH

مَا فَرَّطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ

Tidaklah Kami alpakan di dalam Al-Kitab sesuatu apapun (Qs, al-An'am: 38)

1. Al-Quran adalah Kitab yang sangat lengkap, petunjuk dunia akhirat.
2. Di antara petunjuk al-Quran adalah pengaturan etika hubungan antar sesama manusia di bidang kebendaan (hukum ekonomi syariah)
3. Konsep etika hukum ekonomi syariah terus berkembang dari tataran moral-doktrinal-normatif-filosofis-paradigmatik sampai pada tataran legal-formal-positivistik-operasional-empirik.
4. Di antara aspek filosofis sekaligus positivisme etika hukum ekonomi syariah tercantum dalam Al-Baqarah: 275, hadis, & kaidah fiqhiyah:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا : Al-Quran

أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكِينَ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَا خَانَ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا : Hadis

الربيع على ما شرطه والو صنيعة على قدر المألين : Kaidah Fiqhiyah

ETIKA

1. Sebuah filsafat berkaitan dengan nilai-nilai, tentang baik dan buruknya tindakan an kesusilaan
2. Ilmu pengetahuan tentang asas-asas akhlak atau moral
3. Menyelidiki suatu perbuatan mana yang baik dan mana yang buruk
4. Moral principles that govern a person's behavior or the conducting of an activity
5. As a moral philosophy or code of morals practiced by a person or group of people

RELASI ANTARA HUKUM ISLAM DAN HUKUM NEGARA

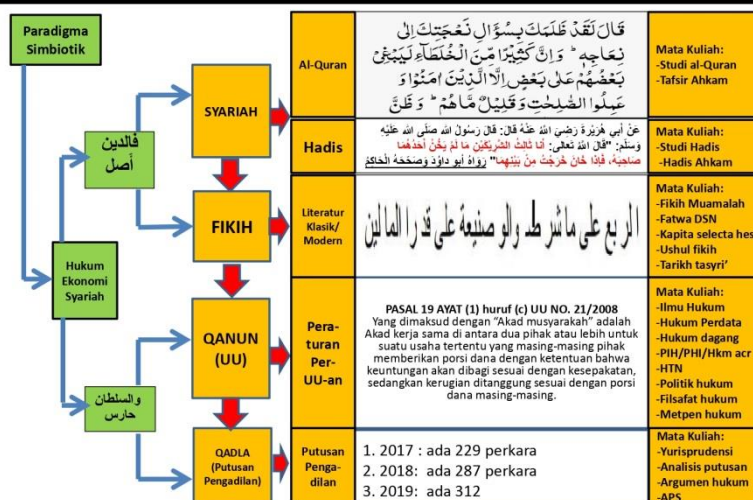
1. PARADIGMA TEOKRATIK
2. PARADIGMA SEKULARISTIK
3. PARADIGMA SIMBIOTIK

PARADIGMA SIMBIOTIK

Al-Ghozali dalam Ihya' Ulumuddin

الملك والدين توأمان
فالدين أصل والسلطان حارس
وما لا أصل له فمهدوم
وما لا حارس له فضائع

LAPISAN HUKUM HUKUM EKONOMI SYARIAH



Tiga Belas Standar Etika Hukum Ekonomi Syariah

1. IKHTIYARI/SUKARELA;
2. AMANAH/MENEPATI JAN JI;
3. IKHTIYATI/KEHATI-HATIAN;
4. LUZUM /TIDAK BEROBAB;
5. SALING MENGUNTUNGGAN;
6. TASWIYAH/KESETARAAN;
7. TRANSPARANSI;
8. KEMAMPUAN;
9. TAISIR/KEMUDAHAN;
10. ITIKAD BAIK;
11. SEBAB YANG HALAL;
12. AL-HURRIYAH (KEBEBASAN BERKONTRAK)
13. AL-KITABAH (TERTULIS)

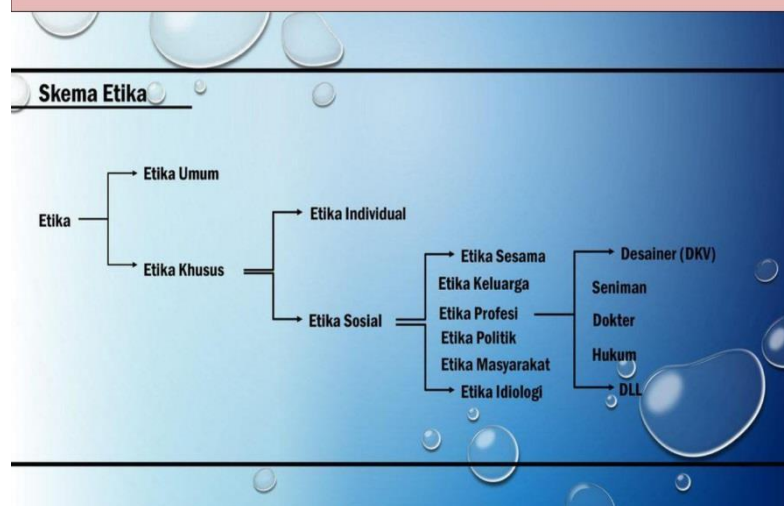
7 Standar Etika

1. Non-maleficence
2. Beneficence
3. Health maximization
4. Efficiency
5. Respect for autonomy
6. Justice
7. Proportionality

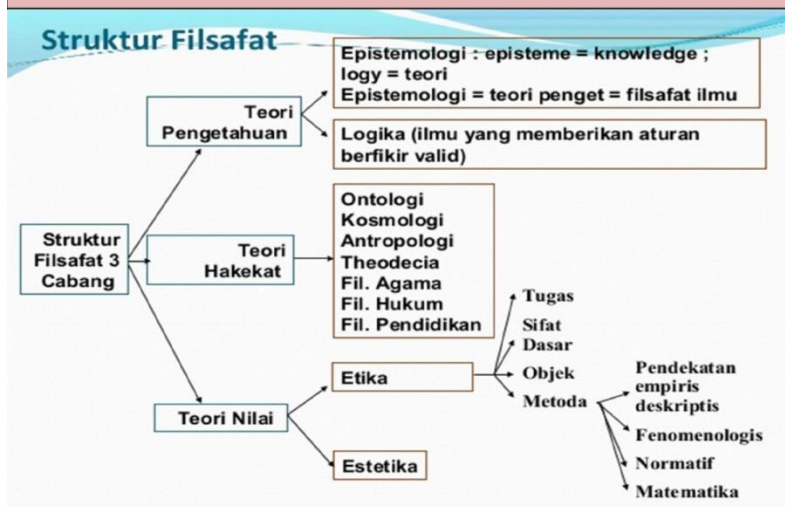
ETIKA DAN HUKUM

1. **Hukum** berlaku dalam kehidupan masyarakat, dimana **etika** merupakan sesuatu yang bersifat pribadi
2. **Hukum** secara jelas didefinisikan seperangkat aturan yang mengikat yang diterapkan kepada setiap orang, sedangkan **etika** merupakan opini yang bersifat pribadi yang mengarahkan kehidupan kita sendiri
3. Etika Hukum Ekonomi Syariah adalah seperangkat nilai yang telah disepakati oleh komunitas HES yang bersumber dari al-Quran, hadis, fikih, Peraturan Perundang-undangan, dan putusan pengadilan

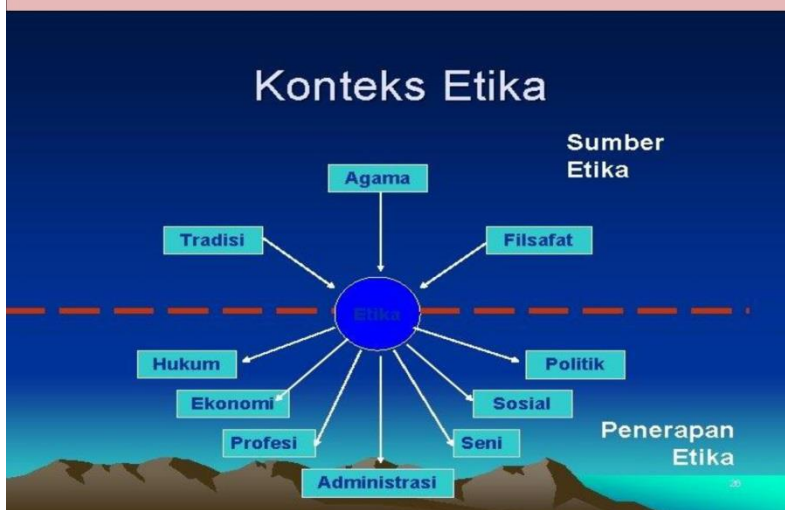
SKEMA ETIKA



POSISI ETIKA DALAM STRUKTUR FILSAFAT



SUMBER ETIKA



SKEMA ETIKA



Mengapa Etika Penting

1. Untuk menjaga kepercayaan diri/ organisasi di tengah masyarakat dan negara
2. Untuk menjaga marwah, harkat, dan martabat diri/ organisasi sebagai makhluk Allah di dalam berinteraksi dengan secara vertikal maupun horisontal (sesama)
3. Untuk menjadi acuan dan standar berperilaku bagi diri/ organisasi

URGENSI ETIKA

Sykeh Moh. Atho'illah dalam Al-Hikam

من تصوف ولم يتفقه
فقد تزندق
ومن تفقه ولم يتصوف
فقد تفسق

INDUSTRI HALAL DI DUNIA HARI INI

1. Persoalan halal telah menjadi isu internasional. Negara mayoritas Muslim dan non-Muslim telah terjun di dalamnya.
2. Produk halal dunia banyak diproduksi negara minoritas Muslim, seperti Brazil, AS, Cina, Australia, dan Selandia Baru.
3. Indonesia masih menjadi salah satu konsumen terbesar produk halal dunia
4. Besaran pengeluaran konsumen Muslim dunia capai USD 2,2 triliun pada 2018. Diproyeksikan akan capai USD 3,2 triliun pada 2023

SYARAT INDONESIA MENJADI PUSAT EKONOMI SYARIAH DUNIA

1. Pelaku ekonomi syariah membuat ekosistem syariah yang lengkap
2. Industri keuangan syariah harus tinggi permintaannya (*demand*) dan memiliki kedalaman pasar.
3. Stabilitas hukum, ekonomi, dan politik nasional:
Perkembangan ekonomi yang baik, politik yang stabil, sistem regulasi yang pro makro ekonomi, dan perpajakan yang baik.
4. Memiliki SDM yang cukup di bidang ekonomi dan keuangan (*pool of talenta* dan *pool of expertise*)
5. Infrastruktur yang memadai
6. Reputasi (keragaman budaya dan alamnya, keramahannya bisa menjadi potensi dan daya tarik Indonesia dalam mengembangkan keuangan syariah)
7. Ada keseimbangan antara institusi dan konstituen ekonomi syariah. Institusi ibarat kendaraan (busnya), konstituen ibarat penumpang. Semakin banyak penumpang semakin baik. Perlu badan sertifikasi keuangan syariah.

SYARAT INDONESIA AGAR BISA MEMILIKI SISTEM HUKUM EKONOMI SYARIAH YANG EFEKTIF

1. Pelaku ekonomi syariah membuat ekosistem syariah yang lengkap
2. Industri keuangan syariah harus tinggi permintaannya (*demand*) dan memiliki kedalaman pasar.
3. Stabilitas hukum, ekonomi, dan politik nasional:
Perkembangan ekonomi yang baik, politik yang stabil, sistem regulasi yang pro makro ekonomi, dan perpajakan yang baik.
4. Memiliki SDM yang cukup di bidang ekonomi dan keuangan (*pool of talenta* dan *pool of expertise*)
5. Infrastruktur yang memadai
6. Reputasi (keragaman budaya dan alamnya, keramahannya bisa menjadi potensi dan daya tarik Indonesia dalam mengembangkan keuangan syariah)
7. Ada keseimbangan antara institusi dan konstituen ekonomi syariah. Institusi ibarat kendaraan (busnya), konstituen ibarat penumpang. Semakin banyak penumpang semakin baik. Perlu badan sertifikasi keuangan syariah.

PERAN/ KONTRIBUSI ETIKA HUKUM EKONOMI SYARIAH DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL

1. ETIKA HES sudah dan akan terus menjadi acuan dan rambu-rambu merumuskan/ menemukan aktivitas baru Ekonomi Nasional
(*National Economic Engeenering*)
2. ETIKA HES sudah dan akan menjadi instrumen penting untuk merawat perkembangan Ekonomi Nasional
(*National Economic Maintenance*)
3. ETIKA HES sudah dan akan berperan menjadi alat kontrol terhadap kesyariahan Ekonomi Nasional
(*National Economic Control*)
4. ETIKA HES sudah dan akan menjadi intrumen utama penyelesaian sengketa ekonomi Nasional
(*National Economic Dispute Seatlement*)